

ABSTRAK

Putri Pamungkas 1430310007 Penanaman Sikap Amanah (tanggung jawab) Santri Terhadap Peraturan dan Kegiatan Di Pesantren (Studi Kasus Di Pesantren Masalaku Huda Lilmubtadi'at Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati).

Latar belakang penelitian ini karena ingin mengetahui kehidupan dan perkembangan dalam pembelajaran keagamaan, kesalihan dalam penanaman akhlak yang baik seperti keteladanan para kiai yang sangat terlihat saat menjumpai para santri - santri yang masih mondok. Kehidupan yang penuh kesederhanaan begitu ditunjukkan para kiai dan pengasuh, kesopanan yang begitu lekat tertanam pada masing - masing pribadi sangat terlihat saat memasuki area pondok pesantren seperti suasana yang mendamaikan dan menyejukkan hati siapapun orangnya. Tujuan yang terdapat pada penelitian ini diantaranya untuk mengetahui :1. Konsep *tafaqquh fiddin insan* yang *sholih akrom* 2. Bentuk sikap amanah (tanggung jawab) yang dimiliki para santri terhadap peraturan dan kegiatan di Pondok Pesantren 3. Efektifitas upaya pondok pesantren dalam menerapkan sikap amanah (tanggung jawab) terhadap peraturan dan kegiatan.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu para santri yang mondok di pondok Pesantren Maslakul Huda lilmubtadi'at Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Sedangkan sumber data sekunder yaitu pembimbing pondok pesantren, pengurus dan santri yang mondok. Dan buku kepustakaan adapun teknik pengumpulan data diantaranya: observasi, interview, dan dokumentasi.

Hasil penelitian : 1. Tujuan didirikannya pondok pesantren mempersiapkan santri untuk menjadi alim dalam ilmu agama yang di ajarkan oleh kiai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat. Salih diantaranya :*salimulaqidah, muroqabatullah, dzikrullah, shalihul ibadah*. 2. *Tafaqquh fiddin insan salih akrom* mengandung makna mendalam sekaligus penuh prasyarat yang tidak mudah untuk meraihnya, alur *tafaqquh fiddin* yakni tentang belajar agama

cerdas dan berkarakter. 3. Efektifitas upaya penanaman kebiasaan di dalam diri seseorang adalah dengan menerapkannya dalam kehidupannya, dipesantren saling bersalaman menjadi suatu kebiasaan, membaca sholawat, berjamaah dan tahlil. Selain itu peraturan dan kegiatan yang wajib dipatuhi sangatlah banyak dan apabila melanggar dikenakan hukuman. Pembelajaran secara langsung dan dijalani dalam kehidupan diyakini mampu menciptakan sikap yang akan terus tertanam baik saat masih berada di pondok maupun sudah berada di masyarakat. Pencapaian penanaman sikap amanah (tanggung jawab) santri terlihat atas kedisiplinan para santri, tanggung jawab dalam menerima dan menjalani setiap proses yang dijalani saat berada di pondok pesantren.

Kata kunci : *Tafaqquh fiddin, Insan, Salih, Akrom, Salimul aqidah, Muroqabatullah, Dzikirullah, Shalihul ibadah.*

